

## **PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK (BEI: ADMR) – LAPORAN KINERJA KEUANGAN 9M23**

**Jakarta, 30 Oktober 2023** – PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (BEI: ADMR) menyampaikan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2023 kepada OJK/BEI.

Presiden Direktur ADMR, Bapak Christian Ariano Rachmat, mengatakan:

**“Di tengah tantangan lingkungan eksternal, kinerja ini mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mencatat pertumbuhan produksi, yang menunjang profitabilitas. Permintaan terhadap produk batu bara kokas keras premium tetap tinggi, sehingga kami pun tetap yakin akan dukungan struktural terhadap bisnis perusahaan.”**

**“Lebih lanjut, konstruksi smelter aluminium dan fasilitas pendukungnya terus menunjukkan kemajuan yang baik. Proyek ini diharapkan akan rampung pada Q3 2025, yang merupakan peristiwa penting dalam upaya kami untuk mendukung inisiatif hilirisasi Indonesia di kawasan industri hijau di Kaltara.”**

### **Iktisar**

- Volume produksi 9M23 mencapai 3,98 juta ton dengan penjualan yang mencapai 3,01 juta ton, atau masing-masing naik 55% dan 38% dari 9M22.
- Volume pengupasan lapisan penutup naik 128% menjadi 13,81 juta bank cubic meter (bcm), dengan nisbah kupas mencapai 3,47x, dibandingkan 2,36x pada 9M22.
- EBITDA operasional 9M23 sebesar \$358,1 juta setara dengan penurunan 13%, karena kenaikan biaya dan penurunan harga jual rata-rata (ASP). Laba inti turun 11% menjadi \$258,1 juta. EBITDA operasional dan laba inti tidak memperhitungkan komponen non operasional sehingga mencerminkan kinerja bisnis inti.
- ADMR mengeluarkan \$95,7 juta belanja modal selama 9M23, karena konstruksi smelter aluminium telah dimulai dan proyek-proyek infrastruktur di Maruwai terus berlanjut.
- PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) telah memilih seluruh kontraktor utama untuk konstruksi dan instalasi smelter. KAI juga telah merampungkan pembukaan lahan untuk mess permanen, pemecah gelombang untuk jeti (*coastal jetty breakwater*), maupun konstruksi fasilitas pendukung, pekerjaan tanah (*earthworks*), dan konstruksi jeti sementara, serta terus melaksanakan konstruksi fasilitas infrastruktur lainnya.

### Kinerja Keuangan

<i>(\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)</i>	9M23	9M22	Selisih
Pendapatan usaha	<b>720.628</b>	666.485	8%
Beban pokok pendapatan	<b>(341.019)</b>	(251,599)	36%
Laba kotor	<b>379.609</b>	414,886	-9%
Laba usaha	<b>333.255</b>	387.654	-14%
Laba inti <sup>1</sup>	<b>258.099</b>	291.586	-11%
EBITDA operasional <sup>2</sup>	<b>358.609</b>	411.494	-13%
Total aset	<b>1.517.974</b>	1.242.970	22%
Total liabilitas	<b>671.856</b>	753.090	-11%
Total ekuitas	<b>846.118</b>	489.880	73%
Utang berbunga	<b>405.447</b>	561.501	-28%
Kas	<b>581.881</b>	401.826	45%
Utang (kas) bersih <sup>3</sup>	<b>(176.434)</b>	159.676	-210%
Belanja modal <sup>4</sup>	<b>95.728</b>	4.853	1.873%
Arus kas bebas <sup>5</sup>	<b>151.967</b>	253.046	-40%
Laba per saham (EPS) dasar dalam \$	<b>0,0061</b>	0,0070	-13%

### Rasio Keuangan

	9M23	9M22	Selisih
Margin laba kotor (%)	<b>52,7%</b>	62,2%	-10%
Margin usaha (%)	<b>46,2%</b>	58,2%	-12%
Margin EBITDA operasional (%)	<b>49,8%</b>	61,7%	-12%
Utang (kas) bersih terhadap ekuitas (x)	<b>(0,21)</b>	0,33	-163%
Utang (kas) bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir (x)	<b>(0,49)</b>	0,39	-227%
Kas dari operasi terhadap belanja modal (x)	<b>2,39</b>	62,97	-96%

<sup>1</sup> Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak.

<sup>2</sup> EBITDA tidak termasuk komponen non operasional.

<sup>3</sup> Setelah dikurangi kas dan setara kas.

<sup>4</sup> Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi.

<sup>5</sup> EBITDA operasional – pajak – perubahan modal kerja bersih – belanja modal.

### Segmen Operasi

(\$ ribu)	Pendapatan			Laba Periode Berjalan		
	9M23	9M22	% Selisih	9M23	9M22	% Selisih
Pertambangan batu bara	719.073	664.404	8%	254.797	298.025	-15%
Jasa lainnya	2.996	3.556	-16%	(3.304)	(10.781)	-69%
Eliminasi	(1.441)	(1.475)	-2%	-	-	-
<b>ADMR konsol</b>	<b>720.628</b>	<b>666.485</b>	<b>8%</b>	<b>251.493</b>	<b>287.244</b>	<b>-12%</b>

### ANALISIS KINERJA KEUANGAN UNTUK SEMBILAN BULAN PERTAMA TAHUN 2023 (9M23)

#### Pendapatan Usaha, Harga Jual Rata-Rata dan Produksi

Pendapatan usaha ADMR pada 9M23 naik 8% menjadi \$720,6 juta karena kenaikan 38% pada volume penjualan yang diofset dengan penurunan 21% pada harga jual rata-rata (ASP). Produk batu bara metalurgi ADMR yang berkualitas tinggi dijual ke berbagai produsen baja di Jepang, China, India, Indonesia, dan Korea Selatan.

Volume produksi ADMR pada 9M23 naik 55% menjadi 3,98 juta ton, berkat ketersediaan alat berat dan kinerja kontraktor yang baik. ADMR mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 13,81 juta bcm, atau naik 128% dari 9M22, sehingga nisbah kupas 9M23 tercatat 3,47x.

#### Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan 9M23 naik 33% menjadi \$341,0 juta terutama karena kenaikan volume produksi. Royalti kepada Pemerintah naik 2% menjadi \$121,2 juta, biaya penambangan naik 95% menjadi \$83,4 juta, biaya pengolahan batu bara naik 51% menjadi \$50,2 juta, dan biaya pengiriman dan penanganan naik 38% menjadi \$82,1 juta. Konsumsi bahan bakar pada 9M23 naik 49%, sementara biaya bahan bakar per liter tetap stabil secara y-o-y. Biaya kas batu bara per ton pada 9M23 naik 13%.

#### Beban Usaha

Beban usaha pada 9M23 naik 83% menjadi \$48,4 juta karena kenaikan signifikan pada penyisihan untuk biaya pemerintah. Biaya penjualan dan pemasaran pada 9M23 naik 55% menjadi \$8,2 juta seiring kenaikan volume penjualan. Biaya karyawan juga naik 86% menjadi \$5,7 juta karena peningkatan jumlah karyawan untuk menunjang ekspansi.

## **EBITDA Operasional dan Laba Inti**

EBITDA operasional pada 9M23 turun 13% menjadi \$358,6 juta, dan margin EBITDA operasional periode ini tercatat 49,8%. Laba inti 9M23 turun 11% menjadi \$258,1 juta. Profitabilitas ADMR melemah akibat penurunan harga batu bara metalurgi pada periode ini sementara biaya tercatat lebih tinggi karena kenaikan volume.

## **Total Aset**

Total aset naik 22% menjadi \$1,52 miliar pada akhir 9M23, yang terdiri dari \$763,8 juta aset lancar dan \$754,1 juta aset non lancar. Saldo kas pada akhir 9M23 naik 45% menjadi \$581,9 juta berkat arus kas yang kuat. Kas meliputi 38% total aset.

### ***Aset Tetap***

Aset tetap per akhir 9M23 tercatat \$496,1 juta, atau naik 24% dari periode yang sama tahun sebelumnya, terutama karena investasi pada smelter aluminium di KAI dan proyek-proyek infrastruktur di PT Maruwai Coal (MC). Aset tetap meliputi 33% total aset.

### ***Properti Pertambangan***

Properti pertambangan per akhir 9M23 turun 6% year-on-year (y-o-y) menjadi \$176,1 juta, selaras dengan produksi.

## **Total Liabilitas**

Per akhir 9M23, total liabilitas turun 11% menjadi \$671,9 juta. Liabilitas lancar naik 46% menjadi \$232,1 juta karena kenaikan beban yang masih harus dibayar terkait penyisihan untuk biaya pemerintah.

Aset non lancar turun 26% menjadi \$439,8 juta pada akhir 9M23 karena pinjaman dari pemegang saham turun 44% menjadi \$316,9 juta, karena ADMR telah membayar sejumlah \$170,6 juta. Pinjaman bank, setelah dikurangi biaya pembiayaan pinjaman, pada akhir 9M23 tercatat sebesar \$88,6 juta karena ADMR mulai menarik pinjaman untuk KAI.

## **Ekuitas**

Pada akhir 9M23, level ekuitas ADMR naik 73% menjadi \$846,1 juta terutama karena kenaikan 82% pada laba ditahan menjadi \$664,4 juta.

## **Arus Kas dari Aktivitas Operasi**

Pada 9M23, arus kas dari aktivitas operasi turun 25% menjadi \$229,0 juta, terutama karena kenaikan pembayaran kepada supplier dan kenaikan royalti seiring kenaikan volume penjualan.

Pembayaran pajak penghasilan badan juga naik 114% menjadi \$115,1 juta karena kenaikan profitabilitas pada FY22.

### **Arus Kas dari Aktivitas Investasi**

ADMR mencatat arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas investasi sebesar \$102,0 juta pada 9M23, yang dipicu oleh kenaikan signifikan pada pembelian aset tetap menjadi \$94,8 juta pada 9M23, sehubungan dengan proyek-proyek infrastruktur MC dan konstruksi smelter aluminium KAI.

#### ***Belanja Modal dan Arus Kas Bebas***

Belanja modal pada 9M23 tercatat mencapai \$95,7 juta, terutama terkait proyek-proyek infrastruktur di MC dan konstruksi smelter aluminium di bawah KAI. Arus kas bebas pada 9M23 turun 40% menjadi \$152,0 juta, karena perusahaan mengeksekusi rencana investasi.

Setelah rampung, proyek-proyek peningkatan infrastruktur akan mendukung pencapaian target produksi jangka menengah sebesar 6 juta ton per tahun dan memungkinkan perusahaan untuk memenuhi komitmen pengiriman yang dapat diandalkan terhadap pelanggan. Fase pertama smelter aluminium KAI diperkirakan mencapai tanggal operasi komersial (COD) pada tahun 2025 – yang akan mendiversifikasi bauran pendapatan perusahaan.

### **Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan**

Arus kas bersih yang digunakan pada aktivitas pembiayaan pada 9M23 turun 24% menjadi \$57,8 juta, karena perusahaan membayar pinjaman kepada pemegang saham sebesar \$170,6 juta pada periode ini dan menarik pinjaman bank sebesar \$88,3 juta, setelah dikurangi biaya pembiayaan pinjaman.

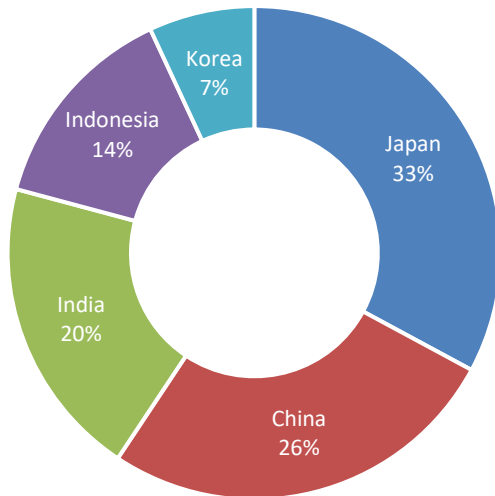
## PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK – LAPORAN OPERASIONAL KUARTALAN 9M23

### PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal

- Volume produksi pada 9M23 berjumlah 3,98 juta ton, atau naik 55% untuk periode ini. Volume penjualan mencapai 3,01 juta ton, atau naik 38% dari 9M22, sehingga menempatkan perusahaan di posisi untuk mencapai target volume FY23 yang berkisar 3,8 - 4,3 juta ton.
- Pengupasan lapisan penutup mencapai 13,81 juta bcm pada 9M23, atau naik 128% dari 9M22, sehingga nisbah kupas 9M23 tercatat 3,47x, atau naik 47% dari 9M22.
- Perusahaan memulai aktivitas operasi PT Lahai Coal pada kuartal ini dan mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 1,62 juta bcm dan volume produksi sebesar 0,08 juta ton.

	Unit	3Q23	2Q23	3Q23 vs. 2Q23	3Q22	3Q23 vs. 3Q22	9M23	9M22	9M23 vs. 9M22
Pengupasan lapisan penutup	juta bcm	6,27	4,25	47%	2,55	145%	13,81	6,05	128%
Maruwai	juta bcm	4,65	4,25	9%	2,55	82%	12,20	6,05	102%
Lahai	juta bcm	1,62	-	100%	-	100%	1,62	-	100%
Volume produksi	juta ton	1,44	1,32	9%	1,04	39%	3,98	2,56	55%
Maruwai	juta ton	1,36	1,32	3%	1,04	30%	3,90	2,56	52%
Lahai	juta ton	0,08	-	100%	-	100%	0,08	-	100%
Volume penjualan	juta ton	1,19	0,97	23%	0,90	32%	3,01	2,19	38%
Maruwai	juta ton	1,19	0,97	23%	0,90	33%	3,01	2,19	37%
Lahai	juta ton	-	-	-	-	-	-	-	-

- Jepang bertahan sebagai pasar terbesar ADMR pada periode ini, dan tercatat peningkatan volume dari China, yang selaras dengan peningkatan permintaan terhadap batu bara impor. ADMR juga ingin memanfaatkan prospek pertumbuhan pasar regional lainnya dan melanjutkan upaya pemasaran di negara-negara produsen baja utama. Bagan di bawah ini menampilkan penjualan berdasarkan negara tujuan pada 9M23.



- ADMR melanjutkan investasi pada fasilitas dan infrastruktur melalui peningkatan *hauling road*, serta ekspansi pada fasilitas penyimpanan bahan bakar maupun akomodasi karyawan. ADMR juga telah menunjuk kontraktor konstruksi untuk fasilitas konveyor pemuatan tongkang yang kedua. Ekspansi ini akan meningkatkan kapasitas pemuatan tongkang dan secara efisien mendukung kegiatan logistik untuk meningkatkan volume penjualan.
- Lebih lanjut, untuk mendukung rencana peningkatan produksi sampai 6 juta ton per tahun, proses tender MC untuk ekspansi fasilitas karyawan di area Lampunut hampir rampung, dengan rencana untuk memulai konstruksi pada kuartal pertama 2024.

#### PT KALIMANTAN ALUMINIUM INDUSTRY (KAI)

- Melalui KAI, ADMR aktif mengembangkan peluang di bidang mineral, dengan fokus pada hilirisasi pengolahan mineral. Bisnis ini memimpin transformasi Grup Adaro untuk menunjang ekonomi hijau dan mengejar pertumbuhan yang berkelanjutan.
- Setelah penandatanganan perjanjian fasilitas pinjaman pada 2Q23, saat ini KAI berfokus pada tahap pra konstruksi proyek smelter aluminium. Sampai akhir 3Q23, KAI telah merampungkan pembukaan lahan untuk mess permanen, pemecah gelombang jeti (*coastal jetty breakwater*), dan konstruksi fasilitas pendukung seperti gudang *laydown* luar (*outdoor*), bengkel alat berat, dan *batching plant*. KAI juga telah memulai pekerjaan piling untuk fondasi area smelter, serta konstruksi fasilitas pendukung lainnya, termasuk camp sementara, gudang dalam (*indoor*), dan pabrik bata.
- KAI telah menunjuk seluruh kontraktor utama untuk konstruksi dan instalasi smelter aluminium. Selanjutnya, pada 4Q23 KAI akan melanjutkan pekerjaan untuk meningkatkan kondisi tanah dan perataan lahan di area smelter aluminium, serta melanjutkan pengerukan, konstruksi kargo berat, kargo universal, dan *berthing trestle* untuk area jeti.

## **KESEHATAN, KESELAMATAN DAN LINGKUNGAN (K3LH)**

Sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat budaya keselamatan di antara para karyawan dan kontraktor, perusahaan terus mempertahankan dan meningkatkan implementasi Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) Grup Adaro. Program kesehatan dan keselamatan ADMR difokuskan pada implementasi Praktik Pertambangan yang Baik (GMP) melalui berbagai cara, di antaranya penilaian risiko kesehatan dan keselamatan, inspeksi tempat kerja, inspeksi kesehatan dan higiene industri, pelatihan keselamatan, peningkatan kesadaran dan pengawasan lingkungan kerja.

Selama sembilan bulan pertama 2023, MC dan LC mencatat satu insiden *lost-time injury* (LTI) yang melibatkan salah satu kontraktor, sehingga *lost-time injury frequency rate* (LTIFR) tercatat 0,46, dengan *severity rate* sebesar 17,17. Namun, KAI mencatat tidak adanya insiden LTI, LTIFR, maupun *severity rates* pada kuartal ketiga 2023. Total jam kerja (*man-hours*) selama sembilan bulan tersebut untuk MC dan LC mencapai 8.737.168 dan untuk KAI mencapai 3.155.422.

## **AKTIVITAS KORPORASI**

### **Peluncuran Enviromet – Produk Batu Bara Kokas Keras Pertama Indonesia**

ADMR meluncurkan produk Enviromet pada acara Coaltrans Asia 2023 di Bali. Enviromet adalah produk batu bara kokas keras pertama Indonesia, yang dengan kandungan abu dan fosfor yang rendah dan kandungan vitrinit yang tinggi menjadi produk premium di pasar batu bara metalurgi. Karakteristik ini penting untuk mempertahankan proses produksi kokas dan baja yang efisien, berkualitas tinggi dan ramah lingkungan.

### **Laporan Penggunaan Dana Penawaran Saham Perdana (IPO) per September 2023**

Mematuhi peraturan OJK di Indonesia mengenai penggunaan dana IPO, kami telah mengungkapkan alokasi dana per September 2023 kepada publik. Seluruh perolehan IPO telah digunakan. Dari saldo yang tersisa, sejumlah Rp342,8 miliar telah ditransfer ke MC untuk belanja modal yang terkait dengan pengembangan infrastruktur.

**###**

Materi ini disusun oleh PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“Perusahaan”) dan belum diverifikasi secara independen. Perusahaan tidak memberikan pernyataan atau jaminan, baik yang dinyatakan ataupun tersirat, dan tidak bertanggung jawab atas akurasi, kewajaran atau kelengkapan informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini. Perusahaan atau afiliasinya, penasihat atau perwakilannya melepaskan diri dari tanggung jawab atas segala kerugian yang timbul dari informasi yang tersaji atau terkandung materi ini. Informasi yang tersaji atau terkandung dalam materi ini dapat diubah tanpa pemberitahuan sebelumnya dan tidak ada jaminan atas akurasinya.

Materi ini mengandung pernyataan-pernyataan yang merupakan pernyataan berwawasan ke depan. Pernyataan-pernyataan tersebut termasuk gambaran mengenai maksud, keyakinan atau ekspektasi saat ini dari Perusahaan atau



para pejabatnya sehubungan dengan hasil operasi dan kondisi keuangan konsolidasian Perusahaan. Pernyataan-pernyataan ini dapat diidentifikasi dengan penggunaan kata-kata seperti “diperkirakan,” “berencana,” “akan,” “estimasi,” “proyeksi,” “bermaksud,” atau kata-kata yang bermakna serupa. Pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut bukan merupakan jaminan atas kinerja masa depan dan mengandung risiko dan ketidakpastian, dan hasil aktual dapat berbeda dari yang terkandung dalam pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut karena berbagai faktor dan asumsi. Perusahaan tidak berkewajiban dan tidak menjanjikan untuk merevisi pernyataan-pernyataan berwawasan ke depan tersebut untuk mencerminkan peristiwa maupun situasi di masa depan.

Materi ini hanya disajikan untuk memberikan informasi dan bukan merupakan ataupun menjadi bagian dari suatu penawaran, permohonan atau undangan dari penawaran untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan, di dalam wilayah hukum mana pun, dan materi ini maupun bagian apa pun darinya tidak menjadi dasar, atau diandalkan sehubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi apa pun. Keputusan untuk membeli atau mensubskripsi efek Perusahaan harus dibuat setelah mendapatkan nasihat profesional sebagaimana mestinya.

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

**Kalangan investor:**

Thomas Coombes | [Thomas.Coombes@adaro.com](mailto:Thomas.Coombes@adaro.com)

**Kalangan media:**

Febriati Nadira | [Febriati.Nadira@adaro.com](mailto:Febriati.Nadira@adaro.com)